BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis tentang "Penerapan Metode Qiro'ati dalam Upaya Meningkatkan Baca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi Siswa Kelas 7 MTs. Al-Khoiriyyah Semarang pada Semester Genap Tahun 2010-2011," maka hal ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Metode qiro'ati adalah metode membaca Al-Qur'an secara langsung, baik makhroj, huruf maupun tajwidnya langsung dibaca tartil dan benar tanpa mengenalkan huruf, harokat, dan tajwidnya langsung lebih dahulu (mengeja), guru hanya menerangkan pokok pelajaran (cara membacanya) dan memberikan contoh bacaannya dengan tartil dan benar. Metode ini ditemukan oleh H. Dahlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963.
2. Penerapan metode qiro'ati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 7 MTs. Al-Khoiriyyah Semarang pada tahun 2010-2011 dikhususkan pada keterampilan membaca dengan fasih, tartil, dan benar serta ilmu tajwidnya, tidak memuat isi kandungan ayat dan hadits, yang dilaksanakan pada setiap hari Senin s.d. Kamis pada jam awal pertama selama satu jam (60 menit).
3. Dengan penerapan metode qiro'ati terbukti dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an bagi siswa kelas 7 MTs. Al-Khoiriyyah Semarang pada tahun 2010-2011 dengan indikator: pertama, pada hasil tes seleksi awal tahun 2010-2011 masuk Al-Khoiriyyah Semarang, siswa yang sudah tuntas membaca Al-Qur'an sebanyak 30%, kedua, pada hasil tes siklus I siswa yang sudah tuntas membaca Al-Qur'an mencapai 60% dan pada siklus ke-2 siswa yang sudah tuntas membaca Al-Qur'an mencapai 85%. Kemudian karena terbatasnya waktu penelitian dan kemampuan peneliti maka belum bisa menerapkan hasil penelitian ini secara optimal, maka masih banyak peluang yang terbuka bagi yang lain untuk mengadakan penelitian metode qiro'ati ini untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan tepat.

B. Saran-saran

1. Bagi guru Al-Qur'an
   a) Merencanakan pembelajaran dengan baik bersungguh-sungguh dan teliti dalam setiap kegiatan pembelajaran.
   b) Sebaiknya mengembangkan kreativitas dan lebih bervariatif dalam setiap pembelajaran.
   c) Selalu memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan selalu tanggap akan adanya gejala yang timbul pada diri siswa.
2. Pihak sekolah
   a) Mendukung program yang telah direncanakan.
   b) Memberikan fasilitas sarana dan prasarana.
   c) Mengawasi dan mengevaluasi program yang telah dilaksanakan.
3. Peserta didik
   a) Agar lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran.
   b) Selalu mengulang (tadarus) pada materi yang telah diberikan.
4. Orang tua
   a) Mendukung anak agar lebih rajin mengaji (membaca) serta mengawasinya.
   b) Setiap habis sholat maghrib agar memerintahkan anak untuk tadarus bersama keluarga.

C. Penutup

Alhamdulillahi robbil alamin atas rahmat, hidayah, inayah serta izin Allah SWT dengan bimbingan bapak Ismail, M.Ag. penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan MTs. Al-Khoiriyyah Semarang, amin ya robbal alamin.